BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam kegiatan sehari-hari, uang selalu saja dibutuhkan untuk membeli atau membayar berbagai keperluan. Yang menjadi masalah terkadang kebutuhan yang ingin dibeli tidak dapat dicukupi dengan uang yang dimilikinya. Kalau sudah demikian maka mau tidak mau kita mengurangi untuk membeli berbagai keperluan yang dianggap tidak penting, namun untuk keperluan yang sangat penting terpaksa harus dipenuhi dengan berbagai cara seperti meminjam dari berbagai sumber dana yang ada.

Bagi mereka yang memiliki barang-barang berharga kesulitan dana dapat segera dipenuhi dengan cara menjual barang berharga tersebut, sehingga sejumlah uang yang diinginkan dapat terpenuhi. Namun resikonya barang yang telah dijual akan hilang dan sulit untuk kembali. Kemudian jumlah uang yang diperoleh terkadang lebih besar dari yang diinginkan sehingga dapat mengakibatkan pemborosan.

Menurut UU hukum perdata pasal 1150,

Gadai adalah suatu hak yang diperoleh seseorang yang mempunyai piutang atas suatu barang bergerak. Barang bergerak tersebut diserahkan kepada orang yang berpiutang oleh seorang yang mempunyai utang atau oleh seorang lain atas nama orang yang mempunyai utang. Seorang yang mempunyai utang tersebut memberikan kekuasaan kepada orang berpiutang untuk menggunakan barang

bergerak yang telah diserahkan untuk melunasi utang apabila pihak yang berutang tidak dapat memenuhi kewajibannya pada jatuh tempo.

Pengertian Perusahaan Umum Pegadaian di Indonesia adalah sebagai berikut :

Perusahaan umum Pegadaian adalah satu-satunya badan usaha di Indonesia yang mempunyai izin secara resmi untuk melaksanakan kegiatan lembaga keuangan berupa pembiayaan dalam bentuk penyaluran dana ke masyarakat atas dasar hukum gadai seperti di maksud dalam kitab undang-undang hukum perdata pasal 1150 di atas

Pada dasarnya setiap perusahaan akan melakukan berbagai aktivitas untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Setiap aktivitas yang dilaksanakan oleh perusahaan selalu memerlukan dana, baik untuk membiayai kegiatan operasional sehari-hari maupun untuk membiayai investasi jangka panjangnya. Dana yang digunakan untuk melangsungkan kegiatan operasional sehari-hari disebut modal kerja.

Menurut Sutrisno (2009:39) Modal kerja merupakan salah satu unsur aktiva yang sangat penting dalam perusahaan karena tanpa modal kerja perusahaan tidak dapat memenuhi kebutuhan dana untuk menjalankan aktivitasnya

Di dalam perusahaan diperlukan adanya pengelolaan modal kerja yang tepat karena pengelolaan modal kerja akan berpengaruh pada kegiatan operasional perusahaan. Kegiatan operasional ini akan berpengaruh pada pendapatan yang akan diperoleh perusahaan. Pendapatan tersebut akan dikurangi dengan beban pokok penjualan dan beban operasional atau beban lainnya sampai diperoleh laba atau rugi. Dengan kata lain, pengelolaan modal kerja ini berpengaruh pada

kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan (profitabilitas). Perusahaan yang dikatakan memiliki tingkat profitabilitas tinggi berarti tinggi pula efisiensi penggunaan modal kerja yang digunakan perusahaan tersebut.

Investasi merupakan suatu pengeluaran sejumlah dana dari investor atau pengusaha guna membiayai kegiatan produksi untuk mendapatkan profit di masa yang akan datang. Investasi tercipta dari pendapatan yang di tabung atau dari penanaman modal baik secara langsung maupun tidak langsung oleh berbagai pihak dengan tujuan memperbesar output dan meningkatkan pendapatan di kemudian hari. Investasi yang lazim di sebut dengan istilah penanaman modal, akan memberikan banyak pengaruh kepada perekonomian suatu Negara ataupun dalam cakupan yang lebih kecil, yaitu daerah.

Setiap aktivitas perusahaan, yang berkaitan dengan transaksi keuangan dan kebijakan perusahaan akan mempengaruhi *asset, liabilities, capital, expense, dan revenue.* Oleh karena itu manajemen perusahaan harus mempertanggungjawabkan berbagai kebijakan tersebut dalam bentuk laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban setiap akhir tahun yang terdiri dari neraca, perhitungan laba/rugi dan informasi tambahan lain. Aktiva tetap merupakan aktiva yang relatif tetap dan tahan lama oleh karena itu sangat penting sekali jika suatu aktiva tetap dalam perusahaan untuk diinvestasikan. Profitabilitas dengan menggunakan rumus *Return On Investment* merupakan suatu cara yang digunakan untuk melihat suatu keutungan dari setiap hasil penjualan penjualan.

Aktiva tetap merupakan salah satu unsur yang terdapat dalam suatu neraca yang bersifat permanen dan dapat dipergunakan secara terus menerus selama

taksiran umur ekonomis aktiva tersebut, sehingga dalam pemakaian dan pemeliharaan dan pengawasaannya harus cermat. Penganalisaan investasi aktiva tetap ini dimaksudkan agar perlakuan terhadap aktiva tetap sesuai dengan kebijaksanaan akuntansi yang telah ditetapkan. Kegagalan dalam investasi aktiva tetap dapat mengakibatkan turunnya daya hidup dan daya tumbuh dari suatu perusahaan.

Ketidakstabilan investasi aktiva tetap pada suatu perusahaan akan mempengaruhi profitabilitas di perusahaan tersebut, jika ada suatu aktiva tetap yang sudah habis masa pakainya dan rusak lalu aktiva tetap tersebut belum diinvestasikan maka manajemen dalam perusahaan tersebut kurang baik, harusnya setiap aktiva tetap diinvestasikan agar jika aktiva tetap tersebut sudah habis masa pakainya, dapat segera diganti dengan yang baru, sehingga pelayanan pada masyarakat akan baik.

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba. Investor dan kreditor berkepentingan mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba saat ini maupun dimasa yang akan datang

Profitabilitas perusahaan menunjukkan pendapatan yang mampu dihasilkan oleh perusahaan dalam satu atau setiap priode. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa profitabilitas merupakan aspek yang mencerminkan kemampuan setiap perusahaan untuk menghasilkan laba.

Laba yang diperoleh perusahaan merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam memperoleh imbalan atas segala aktifitas bisnisnya. Kinerja keuangan perusahaan pun sebagian besar dapat dilihat dari perbandingan antara laba dengan

sumber daya keuangan yang dilibatkan dalam aktifitas perusahaan. Nilai perbandingan tersebut dapat menunjukkan kemampuan manajemen dalam mengelola sumber daya secara efisien. Salah satu sumber daya yang paling penting dalam perusahaan adalah modal.

Meskipun profitabilitas sebagai tolak ukur dalam menentukan alternatif pembiayaan, namun cara untuk menilai profitabilitas suatu perusahaan adalah tergantung pada laba dan modal yang akan di bandingkan dengan investasi. Pada penelitian ini penulis menghitung Profitabilitas dengan menggunakan tolak ukur *Return On Investment (ROI)* agar dapat melihat tingkat efisiensi operasi perusahaan secara keseluruhan. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin baik suatu perusahaan.

PT. Pegadaian (Persero) Bandung adalah salah satu perusahaan yang bergerak dibidang jasa gadai. Berikut gambaran Modal kerja, Investasi aktiva Tetap dan Tingkat Pengembalian Investasi pada PT. Pegadaian (Persero) Bandung per triwulan dari tahun 2002 sampai tahun 2011.

Tabel !.1

Modal Kerja, Investasi Aktiva Tetap dan Tingkat Pengembalian

Investasi PT. Pegadaian (Persero) Bandung

Per Triwulan dari Tahun 2002-2011

Tahun	Triwulan	Modal Kerja	Investasi Aktiva Tetap	Tingkat Pengembalian Investasi %
2002	Maret	139.176.428.393	18.775.295.175	2.09
	Juni	159.922.926.086	19.039.393.648	6.32
	September	158.665.336.513	19.429.978.648	2.33
	Desember	166.973.237.441	19.870.299.657	7.41
2003	Maret	177.352.957.682	20.088.057.186	(1.37)
	Juni	178.461.977.937	20.280.624.752	(1.63)
	September	181.421.201.184	21.088.219.983	0.48
	Desember	176.244.629.839	21.025.660.347	0.46
2004	Maret	193.424.850.814	20.818.333.473	1.08
	Juni	199.317.739.437	20.200.919.703	0.68
	September	214.172.316.119	20.428.215.125	1.38
	Desember	214.932.981.779	20.508.613.940	0.26
2005	Maret	266.846.918.043	20.642.007.781	1.83
	Juni	289.073.167.275	20.488.534.573	1.16
	September	302.623.673.145	20.277.089.701	(0.07)
	Desember	318.165.586.821	20.754.510.449	0.75

Tahun	Tri Wulan	Modal Kerja	Investasi Aktiva Tetap	Tingkat Pengembalian Investasi %
2006	Maret	355.845.179.825	22.312.702.353	1.66
	Juni	363.622.254.837	22.817.675.253	0.07
	September	387.80.176.215	23.278.744.814	1.57
	Desember	390.974.092.399	24.435.826.760	0.02
2007	Maret	428.480.413.395	25.003.003.298	1.24
	Juni	441.308.340.133	27.390.659.508	0.02
	September	446.893.014.977	27.450.799.248	1.05
	Desember	486.255.941.815	27.625.137.177	0.32
2008	Maret	573.724.114.180	27.419.313.097	1.29
	Juni	622.403.515.409	27.355.128.113	1.59
	September	633.294.240.151	28.068.900.848	0.59
	Desember	689.390.372.236	33.373.662.121	0.07
2009	Maret	814.231.279.194	32.318.030.673	0.63
	Juni	1.004.530.404.867	35.296.418.634	1.78
	September	1.080.312.258.442	35.167.734.014	0.71
	Desember	1.167.314.156.854	34.169.141.078	0.23
2010	Maret	1.264.170.116.398	35.160.485.508	0.73
	Juni	1.265.621.968.674	36.712.792.429	0.65
	September	1.269.107.614.913	37.178.196.016	1.23
	Desember	1.300.146.355.382	38.237.813.693	0.06

Tahun	Tri Wulan	Modal Kerja	Investasi Aktiva Tetap	Tingkat Pengembalian Investasi %
2011	Maret	1.373.164.353.386	38.298.082.080	1.69
	Juni	1.397.951.177.689	38.690.526.790	0.87
	September	1.411.135.943.721	38.415.769.479	1.01
	Desember	1.552.261.031.263	39.241.679.799	1.09

Sumber: Laporan Keuangan PT. Pegadaian (Persero) Bandung (sudah diolah)

Ket: " ( ) " artinya negatif

Dari tabel diatas perusahaan rata-rata menambah modal kerja untuk operasional perusahaan. Penambahan modal kerja ini dilakukan karena menjelang akhir tahun banyak nasabah yang menggadaikan barangnya, di lain pihak barang yang digadaikan tidak ditebus oleh nasabah karena kesulitan memperoleh dana sehingga terjadi kredit macet. Dampaknya perusahaan kehilangan kesempatan memperoleh laba. Hal ini bisa dilihat dari tingkat pengembalian investasi yang cenderung turun setiap akhir tahun,

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti dan membahasnya serta menuangkan hasilnya dalam skripsi yang berjudul :**"Pengaruh Modal Kerja dan Investasi Aktiva Tetap terhadap Tingkat Pengembalian Investasi pada PT. Pegadaian (Persero) Bandung"**

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas maka peneliti mengidentifikasikan masalah sebagai berikut, perusahaan menambah investasi pada modal kerja dan aktiva tetap, tetapi pada kenyataannya tingkat pengembalian investasinya cenderung mengalami penurunan. Penurunan ini disebabkan karena total aktiva dalam investasi aktiva tetap semakin besar setiap triwulannya.

1.2.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana perkembangan modal kerja pada PT. Pegadaian (Persero) Bandung.
2. Bagaimana perkembangan investasi aktiva tetap pada PT. Pegadaian (Persero) Bandung.
3. Bagaimana perkembangan tingkat pengembalian investasi PT. Pegadaian (Persero) Bandung.
4. Seberapa besar pengaruh modal kerja dan investasi aktiva tetap terhadap tingkat pengembalian investasi pada PT. Pegadaian (Persero) Bandung.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Mengumpulkan data dan berbagai informasi terkait dengan bagaimana pengaruh modal kerja dan investasi aktiva tetap yang berpengaruh terhadap tingkat pengembalian investasi.

1.3.2 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perkembangan modal kerja pada PT. Pegadaian (Persero) Bandung.
2. Untuk mengetahui perkembangan investasi aktiva tetap pada PT. Pegadaian (Persero) Bandung.
3. Untuk mengetahui perkembangan tingkat pengembalian investasi pada PT. Pegadaian (Persero) Bandung.
4. Untuk mengetahui besarnya pengaruh modal kerja dan investasi aktiva tetap terhadap tingkat pengembalian investasi pada PT. Pegadaian (Persero) Bandung.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

a. Bagi Perusahaan

Dengan diadakannya penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan bagi perusahaan mengenai modal kerja dan investasi aktiva tetap mempengaruhi tingkat tingkat pengembalian investasi.

b. Bagi Penulis

Dengan diadakan penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan tambahan mengenai modal kerja dan investasi aktiva tetap berpengaruh terhadap tingkat pengembalian investasi.

1.4.2 Kegunaan Akademis

a. Bagi penulis

Dapat mengembangkan ilmu manajemen khususnya manajemen keuangan, memberi referensi tentang keterkaitan antara pengaruh modal kerja dan investasi aktiva tetap terhadap tingkat pengembalian investasi.

b. Bagi perusahaan

Bagi perusahaan dapat menjadi pengetahuan tambahan untuk mengembangkan perusahaan dalam modal kerja dan investasi aktiva tetap yang berpengaruh terhadap tingkat pengembalian investasi.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti penulis mengadakan penelitian pada PT. Pegadaian (Persero) Bandung di Jalan Pungkur No. 125 Bandung.

1.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian di mulai dari Bulan Maret 2012 sampai dengan Bulan Juli 2012 Secara lebih rinci waktu penelitian dapat dilihat pada tabel 1.2 di bawah ini :

Tabel 1.2

Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Bulan	Maret '12				April '12				Mei '12				Juni '12				July '12			
	Minggu ke	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																				
2	Pengumpulan Data																				
3	Penyusunan UP																				
4	Persentasi UP																				
5	Pelaksanaan Penelitian																				
6	Sidang Akhir																				